

**HUBUNGAN MINAT KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI
DUNIA KERJA MAHASISWA TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

HARMEN

1302735/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

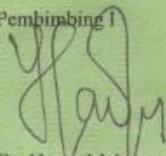
SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia
Kerja Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas
Negeri Padang
Nama : Harmen
NIM/BP : 1302735/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 8 Februari 2018

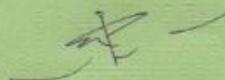
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



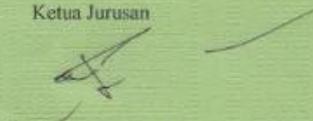
Dr. Hasan Maksam, M.T
NIP. 19660817 199103 1 007

Pembimbing II



Drs. Martias, M. Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

Ketua Jurusan



Drs. Martias, M. Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Harmen
NIM : 1302735

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Minat Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja
Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Padang, 8 Februari 2018

Tim Penguji

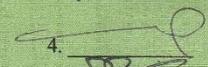
1. Ketua : Dr. Hasan Maksum, MT
2. Sekretaris : Drs. Martias, M. Pd
3. Anggota : Drs. M. Nasir, M.Pd
4. Anggota : Dr. Remon Lapisa, ST, MT, M.Sc
5. Anggota : Drs. Bahrul Amin, ST, M.Pd

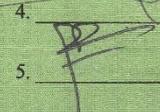
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Harmen
Nim : 1302735
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Judul : Hubungan Minat Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 Februari 2018
Saya yang menyatakan



Harmen
NIM 1302735

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang
maha mulia Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Segala puji bagi-MU ya Allah,, Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dan salam kuucapkan, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah,, Ibu... terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu.

“Dalam do'aku... ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah kepada ayahanda dan ibundaku balasan setimpal yaitu syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api nerakamu”.

Untukmu Ayah (Bujang),,, Ibu (Nurlaili)

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada Ayah Dan ibu,, kuucapkan Terima kasih.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada ALLAH hendaknya kamu berharap”

‘Man Jadda Wa Jadda’

ABSTRAK

Harmen. 2018. “Hubungan Minat Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja, yang dilatar belakangi pada masalah minat kejuruan mahasiswa terhadap dirinya sebagai seorang mahasiswa yang menyebabkan rendahnya kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Otomotif angkatan 2014 dan 2015 sebanyak 73 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Taro Yamane untuk menentukan jumlah sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang mahasiswa. Data minat kejuruan mahasiswa dan kesiapan memasuki dunia kerja diperoleh melalui angket yang telah dinyatakan valid dan reliabelnya. Jenis analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa minat kejuruan mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, perlu ditingkatkan lagi agar kesiapan memasuki dunia kerja lebih baik, angka koefisien korelasi yang didapat (r_{hitung}) = 0,616 lebih besar dari (r_{tabel}) = 0,301 dan angka keberartian koefisiensi korelasi dari kedua variabel diperoleh (t_{hitung}) = 6,36696 lebih besar dari (t_{tabel}) = 2,01954 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: Minat Kejuruan, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Subhana huwa Ta'ala yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah beserta karunia yang tak ternilai harganya, sehingga dengan limpahan itu pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Minat Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang**”. Salawat beserta salam semoga tercurah buat Rosulullaah Sallallaahu ‘Alaihi Wasallam. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapatkan dorongan, semangat dan bantuan serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing II.
3. Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc, Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T, Selaku Penasehat Akademik (PA).
5. Bapak Dr. Hasan Maksum, M.T, selaku Pembimbing I.

6. Seluruh staf Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
7. Ayahanda Bujang dan ibunda Nurlaili serta saudari Azkia Rahmi dan saudara Febri Zaldi yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Semua rekan-rekan yang telah memberikan masukan, wawasan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan menjadi amal saleh dan diterima di sisi Allah Subha nahuwa Ta'ala. Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat Kejuruan	6
1. Minat	6
2. Minat Kejuruan	8
B. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	10
1. Kesiapan.....	10
2. Prinsip-prinsip Kesiapan	12
3. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	13
C. Hubungan Minat Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	14
D. Penelitian Relevan	16
E. Kerangka Konseptual	17
F. Hipotesis	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	19
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Instrumen Penelitian.....	23
H. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif	37
B. Pembahasan.....	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	21
Tabel 2. Nilai Skor Masing-Masing Jawaban.....	24
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen.....	25
Tabel 4. Kategori Derajat Pencapaian.....	29
Tabel 5. Interpretasi Nilai r.....	36
Tabel 6. Perhitungan Minat Kejuruan.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Kejuruan.....	39
Tabel 8. Kategori Derajat Pencapaian.....	40
Tabel 9. Perhitungan Statistik Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	41
Tabel.10. Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	42
Tabel 11. Kategori Derajat Pencapaian.....	43
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 13. Ringkasan Anova Variabel X dan Y Uji Linearitas.....	45
Tabel 14. Analisis Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 15. Analisis Uji -t.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	18
Gambar 2. Kerangka Konseptual	20
Gambar 3. Histogram Minat Kejuruan.....	39
Gambar 4. Histogram Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	42
Gambar 5. Persamaan Garis Regresi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Observasi	54
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	55
Lampiran 3. Angket Uji Coba	56
Lampiran 4. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen.....	62
Lampiran 5. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen.....	64
Lampiran 6. Angket Penelitian	66
Lampiran 7. Tabulasi Data Minat Kejuruan	72
Lampiran 8. Analisis Statistik Deskriptif Minat Kejuruan	73
Lampiran 9. Tabulasi Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	74
Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif Kesiapan Memasuki Dunia Kerja .	75
Lampiran 11. Uji Normalitas Minat Kejuruan	76
Lampiran 12. Uji Normalitas Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	77
Lampiran 13. Uji Linearitas	78
Lampiran 14. Uji Hipotesis	81
Lampiran 15. Tabel z	82
Lampiran 16. Tabel Distribusi x	83
Lampiran 17. Tabel t.....	84
Lampiran 18. r table	86
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 20. Wawancara Dosen	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam berbangsa dan bernegara, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dan kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Setiap individu menginginkan sebuah pekerjaan yang tepat dan sesuai citacita masa depannya. Hasil penelitian menemukan bahwa kepuasan dan prestasi kerja berhubungan dengan pilihan pekerjaan yang tepat dan merupakan 2 kesesuaian antara tipe kepribadian dengan lingkungan kerja. Individu dengan tingkat *subjective well being* yang tinggi juga terbukti memiliki ketrampilan dan perilaku yang efektif untuk proses perkembangan karirnya sehingga mereka lebih mudah meraih keberhasilan dalam pekerjaan (Holland, 1985; Sponaken, Meir, & Catalano, 2000; Strauser, Lustig, & Ciftci, 2008; Anastasi & Urbina, 2007). Beberapa inventori minat juga memberikan gambaran minat individu dalam kurikulum pendidikan atau bidang studi, yang pada akhirnya terkait dengan pilihan karir (Anastasi & Urbina, 2007; Kaplan & Saccuzzo, 2012).

Menurut Depdikbud (1981 dalam Djaali 2012:126) mengungkapkan bahwa minat kejuruan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Pool dan Sewell(2007) mengutarakan bahwa kesiapan kerja ialah memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian yang membuat seseorang bisa memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga menjadi puas dan akhirnya meraih sukses. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skill*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skill*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu dosen di jurusan teknik otomotif dengan narasumber Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T pada tanggal 27 April 2017 beliau mengungkapkan bahwa pada kenyataannya dewasa ini minat belajar mahasiswa pada saat sekarang ini sangat jauh dari yang diharapkan, dalam pengerjaan tugas mahasiswa harus dipaksa, dalam mengantisipasi hal tersebut dosen tersebut mewajibkan mahasiswa memprint materi dan membuat jurnal dengan tulisan tangan dan untuk mengatasi plagiasi dosen yang bersangkutan menguji tulisan mahasiswa tersebut apakah sesuai dengan jurnal yang dikumpul atau tidak (lampiran 20 wawancara dosen). Hal ini juga dapat kita lihat dari sangat rendahnya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dari data yang penulis peroleh dari perpustakaan. Perpustakaan jurusan sejak 13 Desember 2016 s.d. 12 Juni 2017 hanya dikunjungi oleh 17 pengunjung.

Berpedoman kepada faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja maka hal ini jauh dari yang diharapkan karena analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu motivasi belajar, pengalaman praktek, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, kepriadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen keterampilan, kreatifitas, kemandirian, dan kedisiplinan.. Hal ini penulis peroleh dari jawaban angket sementara mahasiswa teknik otomotif dengan sampel 20 orang yang mana kesiapan mahasiswa di ranah pengetahuan hanya 30%, ranah keterampilan hanya 60%, berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat rendahnya kesiapan mahasiswa teknik otomotif dari segi pengetahuan dan keterampilan yang mana kedua hal tersebut sangat penting dan saling keterkaitan serta sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti merasa perlu untuk meneliti seberapa besar hubungan minat kejuruan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Adanya beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya kesiapan mahasiswa Teknik Otomotif untuk memasuki dunia kerja yang telah

dikemukakan di atas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sikap dan kepribadian mahasiswa masih kurang baik.
2. Kurangnya pengembangan diri mahasiswa di bidang keahlian otomotif.
3. Minat kejuruan mahasiswa masih rendah.
4. Rendahnya kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dalam pengetahuan dan keterampilan masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ada beberapa hal yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja. Untuk menyederhanakan ruang lingkup penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan untuk mengetahui hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi Prodi Teknik Otomotif

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa yang diperoleh selama menjalani perkuliahan dan sebagai acuan bagi jurusan dalam rangka meningkatkan minat kejuruan mahasiswa yang akan berdampak meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana S1 di Jurusan Teknik Otomotif

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat Kejuruan

1. Minat

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri, semakin kuat atau semakin tinggi kemauan belajar teori dan praktikum dengan minat belajar maka semakin besar dampak yang baik terhadap hasil belajar. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat ditafsirkan melalui pernyataannya yang menunjukkan lebih menyukai sesuatu dari pada hal lainnya serta dapat pula ditunjukkan melalui partisipasinya dalam suatu aktivitas atau kegiatan. Slameto (2010:180) mengemukakan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Lalu Slameto (2010:181) juga menyatakan minat berhubungan juga dengan objek “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”.

Menurut Muhibbin Syah (2006:151) menyatakan bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya termasuk perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut. Menurut Slameto (2010:58) mengungkapkan

bahwa siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lain.
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari, maka ia akan ragu-ragu untuk belajar sehingga tidak menghasilkan hasil belajar yang optimal atau seperti yang diharapkan. Dalam hal ini pembelajaran pada materi dasar kejuruan, apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran dasar kejuruan tersebut maka siswa tersebut akan merasa senang mempelajarinya, kemudian akan memperhatikan materi pelajaran dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan hasil yang baik atau nilai yang bagus. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan wujud kecenderungan jiwa berupa gairah atau keinginan yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Jadi minat dapat

tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap suatu objek/kegiatan, apabila ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan. Minat tumbuh pada diri seseorang disebabkan karena perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan atau objek yang ada disekitarnya. Minat melahirkan perhatian spontan dan memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan adanya dorongan untuk melibatkan diri terhadap suatu objek berarti objek tersebut dapat memberikan perasaan senang terhadap seseorang dan besar kemungkinan minatnya menjadi kuat sehingga dapat mengarahkan perbuatan atau tingkah laku dengan baik. Jika seorang siswa memiliki perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran, maka itu menunjukkan siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

2. Minat Kejuruan

Menurut Depdikbud (1981 dalam Djaali 2012:126) mengungkapkan bahwa minat kejuruan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Konstelasi tersebut didukung oleh William B. Michael yang menyebutkan bahwa perpaduan tipe-tipe minat akan memperlihatkan pola tingkah laku tertentu dalam melaksanakan tugas. Menurut Finch R. Curtis & Crunkilton R John (1984 dalam Djaali 2012:126) “Faktor minat kejuruan adalah penting untuk melihat sejauh mana merencanakan seseorang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya”. Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas maka dapat diartikan minat

kejuruan merupakan pilihan seseorang dalam memilih keterampilan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya serta perencanaan untuk dikembangkan untuk memperoleh pengalaman serta menjadi keterampilan yang memiliki daya saing yang kuat.

Holland (1985) memandang pemilihan karir atau kejuruan sebagai ekspresi atau ekstensi kepribadian ke dalam dunia kerja, yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap stereotype okupasional tertentu. William dan Irwin (1973:183) mengemukakan bahwa pengetahuan tentang minat individu akan sangat bermanfaat bagi guru kelas dan konselor dalam hubungannya dengan rencana-rencana kejuruan siswa, dan bagi individu membantu dia mempertimbangkan profesi dan bidang kejuruan yang mungkin telah ia pikirkan. Olehnya itu upaya-upaya pemberian informasi tentang bidang kerja perlu diintegrasikan dalam pembelajaran keterampilan, agar peserta didik dapat menangkap bidang-bidang kerja yang dirasakan sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

Menurut (Super,1957:56) pilihan bidang keahlian hakekatnya adalah proses perpaduan antara kebutuhan antara kebutuhan-kebutuhan, sumber-sumber pribadi individu, tuntutan ekonomi dan sosial budaya. Faktor budaya yang melekat pada diri siswa ikut berpengaruh terhadap minat pilihan kejuruan yang sesuai dengan realita kehidupan dilingkungannya. London (1973:74) mengemukakan bahwa pilihan bidang keahlian merupakan perpaduan antara minat, kemampuan, nilai-nilai, peluang-peluang dan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam realita kehidupan.

B. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

1. Kesiapan

Menurut pendapat Slameto (2010:113) menjelaskan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk member respon. Kondisi mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek, yaitu :

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Menurut Dalyono (1997:52) kesiapan merupakan kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan menurut Hamalik (2008:94) mengemukakan bahwa kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan dan emosional. Menurut Alizamar (2016:66-67) *Readiness* itu adalah persiapan untuk bertindak, *ready to act*.

Menurut Chaplin (2004:419) menyatakan bahwa *readiness* atau kesiapan merupakan keadaan siap untuk mereaksi atau menanggapi tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu.

Menurut Dirwanto (2008) dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu motivasi belajar, pengalaman praktek, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, kepriadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen keterampilan, kreatifitas, kemandirian, dan kedisiplinan. Menurut Mary Rogers (2000) menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja setelah lulus sekolah yaitu faktor kognitif sosial, faktor lingkungan hidup, faktor perkembangan dan faktor belajar sosial. Menurut Gunawan (2000:64-68) menyatakan bahwa kesiapan kerja lulusan SMK dipengaruhi oleh faktor ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental.

Dari beberapa pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa kesiapan adalah kemampuan fisik, mental, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan yang cukup bagi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu. Jadi, walaupun seseorang tersebut menguasai teori dengan baik namun jarang atau tidak melakukan praktik terkait dengan teori tersebut akan merasa canggung untuk untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut juga didukung oleh kesehatan jasmani dan rohani, mental yang teruji serta yang tidak kalah pentingnya yakni pengalaman. Pengalaman sangat besar pengaruhnya dalam kesiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja tertentu, karena dengan semakin banyak pengalaman maka akan semakin percaya diri

seseorang tersebut dalam melakukan suatu aktifitas tertentu otomatis kesiapan juga semakin baik untuk terjun ke dunia kerja.

Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skill*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skill*. Soft skill menurut Sutanto (2012:7) adalah kemampuan yang bersifat abstrak, mencakup kemampuan pengelolaan emosi (EQ). Soft skill erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam membawa diri. Sutanto (2012:10) mendefinisikan kemampuan membawa diri adalah bagaimana seseorang bersikap dan berperilaku sesuai dengan tata cara, aturan, serta etika lingkungan kerja, ketika berhubungan dengan komponen-komponen lingkungan kerja yang mencakup etika perusahaan, atasan, rekan kerja, bawahan, klien, dan fasilitas kantor. Pool dan Sewell(2007) mengutarakan bahwa kesiapan kerja ialah memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian yang membuat seseorang bisa memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga menjadi puas dan akhirnya meraih sukses.

2. Prinsip-prinsip Kesiapan

Menurut pendapat Slameto (2010:113) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip kesiapan:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.

- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Menurut Wasty Soemanto (2012:192) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip bagi perkembangan *readiness* adalah sebagai berikut:

- a. Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*.
- b. Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
- c. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohani.
- d. Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, jelaslah bahwa apa yang telah dicapai oleh seseorang pada masa-masa yang lalu akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitasnya sekarang. Apa yang telah terjadi pada saat sekarang akan memberikan sumbangan terhadap *readiness* individu di masa mendatang.

3. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Ermi (2012) mengatakan bahwa: “faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja digolongkan menjadi dua yaitu faktor individu dan

faktor sosial. Faktor individu yaitu diantaranya kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pendidikan sambungan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik. Faktor sosial adalah bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar.

C. Hubungan Minat Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Menurut Depdikbud (1981 dalam Djaali 2012:126) mengungkapkan bahwa minat kejuruan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Konstelasi tersebut didukung oleh William B. Michael yang menyebutkan bahwa perpaduan tipe-tipe minat akan memperlihatkan pola tingkah laku tertentu dalam melaksanakan tugas. Menurut Finch R. Curtis & Crunkilton R John (1984 dalam Djaali 2012:126) “Faktor minat kejuruan adalah penting untuk melihat sejauh mana merencanakan seseorang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya”. Menurut Wasty Soemanto (2012:192) menerangkan bahwa apa yang telah dicapai oleh seseorang pada masa-masa yang lalu akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitasnya sekarang. Apa yang telah terjadi pada saat sekarang akan memberikan sumbangan terhadap readiness individu di masa mendatang.

Prinsip-prinsip perkembangan yang di jelaskan sebelumnya oleh Wasty Soemanto menggambarkan bahwa apa yang telah dicapai oleh

seseorang pada masa-masa yang lalu akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitasnya sekarang. Berdasarkan penjelasan tersebut pencapaian seseorang pada masa lalu tersebut sangatlah penting terutama dalam hal ini pencapaian pembelajaran mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP dalam pengetahuan dan keterampilan. Pencapaian tersebut tidak bisa dipisahkan dari minat kejuruan mahasiswa dalam menekuni bidang otomotif sebagaimana kita ketahui bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berpedoman dari pengertian beberapa para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa minat kejuruan merupakan kecenderungan terhadap suatu prospek profesi tertentu. Sedangkan kesiapan memasuki dunia kerja merupakan tercukupinya kemampuan, keterampilan, pengalaman dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tertentu. Mahasiswa yang memiliki minat kejuruan yang tinggi akan aktif dalam mengembangkan kemampuannya di bidang kejuruannya khususnya bidang Teknik Otomotif. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui mendalami ilmu teori maupun ilmu pratikum.

Secara umum jika mahasiswa memiliki minat kejuruan yang tinggi mereka akan mempersiapkan perencanaan yang matang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya. Perencanaan yang matang inilah yang akan berdampak kepada tingginya tingkat kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Namun minat kejuruan yang tidak diiringi dengan perencanaan, pengembangan khususnya di bidang otomotif

itu sendiri maka, itulah yang menyebabkan rendahnya kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Minat kejuruan akan berpengaruh terhadap pola mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Pengaruh tersebut akan terlihat melalui senangnya mahasiswa dalam menekuni bidang kejuruan, tidak terbebani jika mendapat tugas, mencari tambahan ilmu yang tidak hanya mendapatkan dari kampus semata. Akumulasi minat yang berkembang pada diri seseorang sejalan dengan pengalaman, sikap, dan keinginannya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan IPTEK yang signifikan. Jadi, minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Ade Fitri Rahmadani (2014) Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja Dan Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Korelasi Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang), hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bidang kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH Padang, nilai koefisien korelasi sebesar 0,433 dengan signifikan $0,001 < 0,05$.
2. Jeckson (2014) Kontribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Yapema Gadingrejo Lampung, hasil penelitian menunjukkan

bahwa, pengalaman praktik kerja industri memberikan kontribusi signifikan (28,7%) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

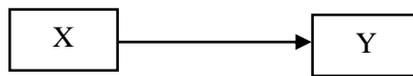
3. Novita Handayani (2013) Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Minat kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 55,164 dan terdapat pengaruh positif antara minat kerja terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok ($r = 0,583$) serta memiliki sumbangan efektif sebesar 25,3%.

Berdasarkan uraian penelitian yang relevan di atas bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian korelasional dua variabel. Penulis dalam penelitian ini ingin meneliti hubungan minat kejuruan otomotif dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara variabel yang terikat dalam penelitian ini. Minat kejuruan mahasiswa tentunya berbeda masing-masing mahasiswa. Minat menunjukkan bahwa seseorang akan menyenangkan dan menyukai dalam menekuni baik bidang kejuruan. Hal tersebut akan diiringi dengan usaha yang kuat dalam rangka memperoleh

ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam hal bidang kejuruan. Minat juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melewati setiap tantangan, permasalahan, kesulitan dalam proses pembelajaran agar tujuan untuk memperoleh ilmu bidang kejuruan otomotif beserta keterampilan tercapai dengan baik dan berdampak akan kesiapan yang baik dari mahasiswa dalam memasuki dunia industri. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Dimana : X = Minat Kejuruan
Y = Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan diagram tersebut akan dicari besarnya hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif FT- UNP.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan kajian teori, maka hipotesis penelitian dirumuskan “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif FT- UNP”.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa teknik otomotif FT-UNP diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa teknik otomotif FT-UNP, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} 0,616 > r_{tabel} 0,301$ dan $t_{hitung} 6,36696 > t_{tabel} 2,01954$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Kekuatan hubungan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa teknik otomotif FT-UNP sebesar 0,616 ($r = 0,616$). Tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Karena terdapat hubungan yang berarti antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja, maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat kejuruan yang ada pada diri mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa sebaiknya dapat mempertahankan dan mengembangkan lagi minat kejuruan yang mereka miliki.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja, baik itu faktor

internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor *external* seperti faktor keluarga, masyarakat dan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Ade Fitri Rahmadani. 2014. *Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja Dan Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Keorelasi Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang)* . Tesis. Padang.
- Annastasi, A., & Urbina, S. (2007). *Tes Psikologi (edisi tujuh)*. Jakarta: Indeks
- Chaplin, J.P. 2004. Kamus lengkap psikologi (terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirwanto, 2008. “*Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Ma’arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*”. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ermi, Prabawati. 2012. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi Smk Negeri 1 Tempel*. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Holland, J.L. (1985). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments (second edition)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall
- Jeckson. 2014. *Kontribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Yapema Gadingrejo Lampung*. Tesis. Padang.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Novita Handayani. 2013. *Pengaruh Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok*. Skripsi. UNY.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.